

ANALISIS SEMIOTIKA KEKERASAN

SEKSUAL PADA REMAJA DI DALAM FILM

(Studi Atas Film Drama *Thriller* “Penyalin Cahaya”)



Diana Priska Damayanti

1405619027

**Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2023

ABSTRAK

Diana Priska Damayanti, Analisis Semiotika Kekerasan Seksual Pada Remaja di dalam Film (Studi Atas Film Drama *Thriller* “Penyalin Cahaya”). Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2023.

Nilai-nilai dan norma yang ada di masyarakat dapat ditransmisikan, salah satu transmisinya melalui budaya populer seperti film. Penelitian ini merupakan studi film yang bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran tindak kekerasan seksual pada remaja yang dihadirkan oleh film drama *thriller* “Penyalin Cahaya”. Serta menjabarkan makna semiotika yang meliputi *Denotative Sign*, *Connotative Sign*, dan Mitos dari simbol atau tanda untuk menjelaskan konstruksi dari realitas sosial tindak kekerasan seksual pada remaja.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Subjek penelitian ini adalah sebuah film drama *thriller* Indonesia berjudul “Penyalin Cahaya”. Peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan *content analysis* dengan mengidentifikasi sistem simbol dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan rumusan masalah pada beberapa *scene* yang mengandung unsur tanda atas tindak kekerasan seksual. Kemudian, data yang terkumpul dianalisis menggunakan model semiotika Roland Barthes dengan tiga analisis penandaan yakni, deskripsi *Denotative Sign*, deskripsi *Connotative Sign*, dan deskripsi Mitos. Penelitian ini berlangsung sejak bulan Februari sampai dengan Agustus tahun 2023.

Berdasarkan temuan penelitian, film drama *thriller* “Penyalin Cahaya” menggambarkan representasi kekerasan seksual dalam bentuk baru, yaitu kekerasan seksual melalui media digital. Sehingga didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kekerasan seksual dalam film ini antara lain, kekerasan seksual melalui eksploitasi tubuh, kekerasan seksual melalui penyebaran informasi pribadi tanpa izin, kekerasan seksual melalui pencurian gambar, dan kekerasan seksual melalui pendokumentasian ilegal yang seluruhnya sangat menggambarkan kondisi kekerasan seksual remaja dalam kebudayaan di masyarakat saat ini. Kekerasan seksual dalam film ini direpresentasikan melalui tokoh utama bernama Rama serta tokoh pendukung bernama Amin dan Dewan Kode Etik kepada Suryani, Farah, Tariq, serta mahasiswa lainnya di perguruan tinggi. Adapun pesan-pesan yang ingin disampaikan dari gambaran kekerasan seksual melalui media digital yang dilakukan dalam film drama *thriller* “Penyalin Cahaya”, di mana film ini menyadarkan masyarakat bahwa kenyataannya kekerasan seksual tersebut memang terjadi di sekitar kita, serta memberikan sindiran keras dalam bentuk film sehingga mempengaruhi pemahaman terkait kekerasan seksual di tengah masyarakat.

Kata Kunci: Kekerasan Seksual, Film Drama *Thriller* “Penyalin Cahaya”, Analisis Semiotika

ABSTRACT

Diana Priska Damayanti, Semiotic Analysis of Adolescent Sexual Violence in Film (Study of the Thriller Drama "Penyalin Cahaya"). Thesis. Jakarta: Sociology Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, 2023.

The values and norms that exist in society can be transmitted, one of which is transmitted through popular culture such as movies. This research is a film study that aims to describe the picture of sexual violence in adolescents presented by the thriller drama film "Penyalin Cahaya". As well as describing the meaning of semiotics which includes *Denotative Sign*, *Connotative Sign*, and Myth of symbols or signs to explain the construction of the social reality of sexual violence in adolescents.

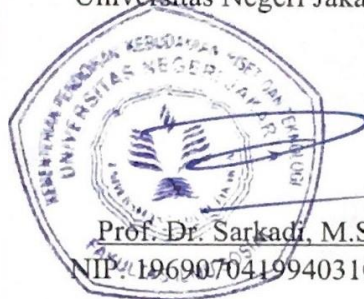
This research uses a qualitative approach. The method used in this study is a descriptive method using Roland Barthes' semiotic analysis. The subject of this study was an Indonesian thriller drama film titled "Penyalin Cahaya". Researchers collected data using *content analysis* by identifying symbol systems from documents related to problem formulations in several *scenes* that contain elements of signs of sexual violence. Then, the collected data was analyzed using Roland Barthes' semiotic model with three marking analyses, namely, *Denotative Sign description*, *Connotative Sign description*, and *Myth description*. This study will take place from February to August 2023.

Based on the research findings, the thriller drama film "Penyalin Cahaya" depicts the representation of sexual violence in a new form, namely sexual violence through digital media. So that research results show that sexual violence in this film includes sexual violence through body exploitation, sexual violence through dissemination of personal information without permission, sexual violence through image theft, and sexual violence through illegal documentation which all strongly illustrate the condition of adolescent sexual violence in culture in today's society. Sexual violence in this film is represented through the main character named Rama and a supporting character named Amin and the Code of Ethics Council to Suryani, Farah, Tariq, and other students in college. The messages to be conveyed from the depiction of sexual violence through digital media carried out in the *thriller* drama film "Penyalin Cahaya", where this film makes people aware that in fact sexual violence does occur around us, and provides strong satire in the form of films that affect understanding related to sexual violence in the community.

Keywords: Sexual Violence, Thriller Drama Film "Penyalin Cahaya", Semiotic Analysis

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/ Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Jakarta



No	Nama Dosen	TTD	Tanggal
1	Ketua Sidang <u>Prima Yustitia Nurul Islami, S.KPm., M.Si</u> NIP. 198901232019032017		<u>16 Agustus 2023</u>
2	Sekretaris Sidang <u>Devi Septiandini, M.Pd</u> NIDN. 0019099004		<u>16 Agustus 2023</u>
3	Anggota/Penguji Ahli <u>Dr. Ciek Julyati Hisyam, MM., M.Si</u> NIP. 196204121987032001		<u>16 Agustus 2023</u>
4	Dosen Pembimbing I <u>Syaifudin, S.Pd., M.Kesos</u> NIP. 198808102014041001		<u>16 Agustus 2023</u>
5	Dosen Pembimbing II <u>Mayang Puti Seruni, M.Si</u> NIP. 198708312020122003		<u>16 Agustus 2023</u>

Tanggal Lulus: 9 Agustus 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diana Priska Damayanti

Nomor Registrasi : 1405619027

Menyatakan bahwa tugas akhir karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul “Analisis Semiotika Kekerasan Seksual Pada Remaja di dalam Film (Studi Atas Film Drama *Thriller* “Penyalin Cahaya”)” merupakan hasil karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang mengandung unsur-unsur plagiat maupun pengutipan atau penjiplakan yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan pada karya ini, maka peneliti siap menerima sanksi yang diberikan.

Tangerang, 9 Agustus 2023



Diana Priska Damayanti

MOTTO

“Dunia ini ibarat bayangan. Kalau kau berusaha menangkapnya, ia akan lari. Tapi kalau kau membelakanginya, ia tak punya pilihan selain mengikutimu.”

(Ibnu Qayyim Al Jauziyah)

“Tidak semua orang di dunia ini bisa memahami niat kita sebenarnya. Jadi, tidak perlu menjelaskan sesulit apa hidup kita atau sekeras apa usaha kita. Kita akan terus maju diam-diam apapun kata orang. Hanya karena kita hidup diam-diam, bukan berarti kita menghilang.”

(Dr. Romantic, 2023)

“Hidupku adalah tanggung jawabku. Keputusanku adalah pilihanku. Walau harus jatuh berulang kali, aku tetap percaya bahwa yang sudah menjadi takdirku akan tetap menjadi milikku.”

(Diana Priska Damayanti)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua terkasih, Bapak Sumedi dan Ibu Mairah yang selalu berusaha dan tidak pernah menyerah untuk terus mengusahakan yang terbaik dan memanjatkan doa yang tidak pernah berhenti di setiap perjalanan pendidikan saya.

Kepada kakak saya Rizki Ardianto dan adik saya Melinda Nur Safitriana. Serta kepada diri saya sendiri yang sudah berani bertahan dan berjuang sehingga mampu berada di titik sejauh ini.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alam, puji serta syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan ridho-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Semiotika Kekerasan Seksual Pada Remaja di dalam Film (Studi Atas Film Drama *Thriller* “Penyalin Cahaya”) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sosiologi. Pada kesempatan ini, peneliti ucapkan terima kasih kepada orang tua terkasih Bapak Sumedi dan Ibu Mairah yang selalu mengusahakan yang terbaik untuk pendidikan peneliti sedari kecil hingga saat ini, memberikan dukungan tiada henti serta selalu memanjatkan doa terbaik untuk menghantarkan peneliti pada keberhasilan. Terima kasih atas pengorbanan dan kerja keras yang telah dilakukan untuk saya, serta hal-hal yang tidak bisa peneliti ungkapkan dengan kata-kata. Kakak saya Rizki Ardianto, yang selalu meluangkan waktunya untuk membantu saya. Tak lupa, adik saya Melinda Nur Safitriana yang sangat menghibur dikala penat dan membantu saya selama masa penyusunan skripsi ini.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih atas begitu banyak bantuan dari berbagai pihak baik dalam bentuk materiil maupun non-materiil yang senantiasa mendukung dan terlibat dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sarkadi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
2. Suyuti, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
3. Syaifudin, M.Kesos selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, dukungan berupa kritik dan arahan sebagai bentuk penyempurnaan skripsi ini. Selain itu, memberikan berbagai saran yang sangat membantu peneliti dengan sabar sejak peneliti menyusun *reading course* hingga revisi dalam proses penulisan skripsi, sehingga skripsi ini dapat cepat terselesaikan.

4. Mayang Puti Seruni, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu peneliti dalam memberikan masukan yang membangun dengan begitu sabar. Serta memberikan saran dalam setiap teknis maupun isi dari penulisan skripsi ini. Tak lupa terima kasih atas apresiasi serta dukungan yang telah ibu berikan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Prima Yustitia Nurul Islami, S.KPm., M.Si selaku Ketua Sidang yang telah memberikan kritik dan saran terhadap penulisan skripsi.
6. Devi Septiandini, M.Pd selaku Sekretaris Sidang Skripsi yang telah memberikan saran dan perhatiannya pada teknis dalam penulisan agar skripsi peneliti menjadi lebih baik.
7. Dr. Ciek Julyati Hisyam, MM., M.Si selaku Penguji Ahli Sidang Skripsi yang telah memberikan peneliti banyak pengetahuan baru serta memberikan kritik dan saran sebagai bentuk perbaikan penulisan skripsi peneliti.
8. Seluruh Dosen Pengajar Program Studi Pendidikan Sosiologi dan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta atas segala pengetahuan, pengalaman, dan pembelajaran yang sangat bermanfaat selama peneliti menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Sosiologi.
9. Mba Yusliana selaku Staf Program Studi Pendidikan Sosiologi yang telah banyak membantu dan memberi informasi selama masa perkuliahan, serta tak berhenti memberi semangat atas keberhasilan penyelesaian skripsi ini.
10. Wregas Bhanuteja selaku sutradara film drama *thriller* “Penyalin Cahaya”, yang telah menciptakan karya luar biasa sehingga membuka kesempatan peneliti untuk melihat perspektif baru dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Seluruh anggota keluarga besar peneliti, yang telah memanjatkan doa untuk setiap perjalanan hidup peneliti. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi keluarga besar kita.
12. Sahabat-sahabat yang sangat berharga bagi peneliti yaitu, Divia Ayu Prihatina dan Dina Amatul Jamil yang senantiasa telah setia menemani perjalanan pendidikan peneliti, meluangkan setiap waktu, pikiran, pendengaran dengan sabar dan berusaha selalu ada untuk peneliti. Terima kasih pula karena telah menghadirkan setiap kisah perjalanan kuliah kita

menjadi lebih indah meskipun tanpa alasan, lelucon yang dibuat untuk melupakan kesedihan, dan juga memberikan doa serta perhatian dan dukungan dalam berbagai keadaan dan situasi yang membuat peneliti selalu bersyukur memiliki sahabat seperti kalian. Semoga Allah SWT memudahkan segala perjalanan kita menuju kesuksesan dan kebahagiaan.

13. Seluruh teman-teman kelas Pendidikan Sosiologi 2019, kakak tingkat dan adik tingkat di BEMP Pendidikan Sosiologi yang juga menjadi bagian dalam masa perkuliahan saya. Terima kasih karena telah memberikan warna dan kenangan dalam setiap kelas perkuliahan maupun dalam organisasi khususnya Divisi KOMINFO yang begitu peneliti banggakan, sehingga masa-masa kuliah menjadi lebih berkesan dan memiliki pengalaman yang bermanfaat selama peneliti menjabat.
14. Kakak tingkat Pendidikan Sosiologi 2018 yaitu, Nadhira Salsabila Jasmin, Siti Maula Dawilah, dan Fifi Effendi yang telah membantu, berbagi pengalaman serta ilmunya juga memberikan motivasi kepada peneliti agar tidak pernah meninggalkan skripsi dan selalu mengingatkan peneliti dalam setiap proses penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan kelancaran dan perlindungan di setiap langkah yang sedang kalian tuju.
15. Keluarga besar SMA Negeri 68 Jakarta yang telah memberikan saya banyak pembelajaran, membagi banyak pengalaman, mendukung serta mendoakan perkuliahan, skripsi, hingga masa depan saya. Sebuah kebanggaan bagi saya diberikan kesempatan menjadi bagian dari SMA Negeri 68 Jakarta. Semoga kebaikan bapak, ibu, serta siswa-siswi sekalian dibalas oleh Allah SWT.
16. Seluruh staf dan berbagai pihak yang terlibat, yang telah membantu peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung selama masa perkuliahan maupun dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Jodoh peneliti kelak yang telah menjadi salah satu alasan peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Meskipun saat ini peneliti tidak mengetahui keberadaanmu, namun peneliti percaya bahwa apa yang telah menjadi takdir kita, akan menuju kepada kita bagaimanapun atau apapun caranya.

18. Terakhir, terima kasih kepada diriku sendiri yang telah memilih untuk bertahan dalam berbagai keadaan, terima kasih telah berani untuk mengambil langkah untuk sampai di titik sejauh ini, dan terima kasih untuk selalu berusaha menghadapi segala yang ada di hadapanmu meskipun sulit. Semoga kebahagiaan selalu menyertaimu lebih dari siapa pun.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tentu masih memiliki banyak kekurangan sehingga masih belum mencapai kesempurnaan. Maka dari itu dalam penyempurnaan penelitian ini dan peneliti selanjutnya, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga skripsi ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan bermanfaat serta menjadi referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih.

Jakarta, Agustus 2023



Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR SKEMA	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR ISTILAH	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Tinjauan Penelitian Sejenis	10
1.6 Tinjauan Konseptual / Teori.....	15
1.6.1 Kekerasan Seksual.....	15
1.6.2 Remaja.....	17
1.6.3 Budaya Populer	19
1.6.4 Konsep Konstruksi Realitas Sosial	22
1.6.5 Konsep Semiotika Roland Barthes.....	25
1.7 Metode Penelitian.....	29
1.7.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	29
1.7.2 Subjek Penelitian.....	29
1.7.3 Peran Peneliti	30
1.7.4 Teknik Pengumpulan Data.....	30
1.8 Sistematika Penelitian	32
BAB II GAMBARAN UMUM FILM DRAMA <i>THRILLER</i> “PENYALIN CAHAYA”	34

2.1	Pengantar	34
2.2	Profil Wregas Bhanuteja: Sutradara Film Drama <i>Thriller</i> “Penyalin Cahaya”	35
2.3	Sinopsis Film Drama <i>Thriller</i> “Penyalin Cahaya”	38
2.4	Sejarah Tayang Film Drama <i>Thriller</i> “Penyalin Cahaya”	53
2.5	Pemeran Inti Film Drama <i>Thriller</i> “Penyalin Cahaya”	56
2.5.1	Shenina Cinnamon sebagai Suryani	56
2.5.2	Chicco Kurniawan sebagai Amin	57
2.5.3	Lutesha sebagai Farah	59
2.5.4	Jerome Kurnia sebagai Tariq	60
2.5.5	Dea Panendra sebagai Anggun	61
2.5.6	Giulio Parengkuan sebagai Rama	62
2.6	Penutup	64
BAB III SEMIOTIKA TINDAK KEKERASAN SEKSUAL DALAM FILM DRAMA <i>THRILLER</i> “PENYALIN CAHAYA”		65
3.1	Pengantar	65
3.2	Deskripsi Denotatif, Konotatif, dan Mitos Pada Kekerasan Seksual dalam Film Drama <i>Thriller</i> “Penyalin Cahaya”	66
3.2.1	Eksplorasi Tubuh Seseorang Secara Seksual	66
3.2.2	Menyebarkan Informasi Pribadi Seseorang Tanpa Izin	73
3.2.3	Mengambil Gambar Berupa Foto Seksual Tanpa Izin	77
3.2.4	Mendokumentasikan Bagian Tubuh Seseorang Untuk Kepuasan Pribadi	80
3.3	Penutup	87
BAB IV KONSTRUKSI REALITAS SOSIAL TINDAK KEKERASAN SEKSUAL DALAM FILM DRAMA <i>THRILLER</i> “PENYALIN CAHAYA” ...		89
4.1	Pengantar	89
4.2	Tindak Kekerasan Seksual Remaja dalam Kebudayaan di Masyarakat ...	91
4.2.1	Penggambaran Kekerasan Seksual dalam Film	93
4.3	Konstruksi Realitas Sosial Tindak Kekerasan Seksual dalam Film	115
4.3.1	Tahap Eksternalisasi	116
4.3.2	Tahap Objektivasi	122
4.3.3	Tahap Internalisasi	125
4.4	Refleksi dari Film Drama <i>Thriller</i> “Penyalin Cahaya” sebagai Media Edukasi	128
4.5	Penutup	129
BAB V PENUTUP		131
5.1	Kesimpulan	131
5.2	Saran	132
DAFTAR PUSTAKA		135
LAMPIRAN		142



DAFTAR SKEMA

Skema 1. 1 Tinjauan Penelitian Sejenis	10
Skema 3. 1 Jenis Kekerasan Seksual pada remaja dalam Film Drama <i>Thriller</i> “Penyalin Cahaya”	86



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Konsep Semiotika Roland Barthes	28
Tabel 3. 1 <i>Scene</i> 1, 32, 36, dan 45.....	66
Tabel 3. 2 <i>Scene</i> 38 - 41	73
Tabel 3. 3 <i>Scene</i> 35	77
Tabel 3. 4 <i>Scene</i> 45	81



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Poster Film Drama <i>Thriller</i> “Penyalin Cahaya”	35
Gambar 2. 2 Shenina Chinnamon sebagai Suryani	57
Gambar 2. 3 Chicco Kurniawan sebagai Amin.....	58
Gambar 2. 4 Lutesha sebagai Farah	59
Gambar 2. 5 Jerome Kurnia sebagai Tariq.....	60
Gambar 2. 6 Dea Panendra sebagai Anggun.....	62
Gambar 2. 7 Giulio Parengkuan sebagai Rama	63
Gambar 3. 1 Eksploitasi Bagian Tubuh Seseorang dalam Instalasi Pertunjukkan Teater.....	67
Gambar 3. 2 Instalasi Tanda Lahir di Punggung Suryani	67
Gambar 3. 3 Instalasi Tato Aksara Jawa di Punggung Farah	67
Gambar 3. 4 Instalasi Bekas Luka Sayatan di Tangan Tariq	68
Gambar 3. 5 Penyebaran Informasi Melalui Media Elektronik Menyangkut Data Pribadi Berupa Bukti Tindak Kekerasan Seksual Seseorang.....	74
Gambar 3. 6 Eksternal <i>Hardisk</i> Berisi Foto Seksual Mahasiswa-Mahasiswi Kampus	78
Gambar 3. 7 Rekaman Video Pemotretan Tubuh Farah, Tariq, dan Suryani di Mobil Pak Burhan	81

DAFTAR ISTILAH

1. **Two Orders of Signification (Signifikasi Dua Tahapan Tatanan Pertandaan)** : Tatanan pertama pada semiotika yang terdiri dari *first order of signification* yaitu denotasi (penanda / *signifier*) dan *second orders of signification* yaitu konotasi (petanda / *signified*).
2. **Denotative Sign (Tanda Denotatif)** : Komponen pada semiotika untuk menjelaskan tanda dari apa yang dikatakan, ditulis, dan dibaca sehingga menciptakan makna secara langsung, eksplisit, atau makna sebenarnya.
3. **Connotative Sign (Tanda Konotatif)** : Komponen pada semiotika untuk menjelaskan tanda dari konsep atau pikiran yang tersirat sehingga menggambarkan interaksi pada saat tanda menampilkan emosi, perasaan, atau nilai-nilai yang lahir dari pengalaman kultural atau personal.
4. **Gaslighting** : Sebuah bentuk dari manipulasi psikologis yang dilakukan pelaku (*gashlighter*) sebagai upaya untuk menciptakan keraguan pada suatu individu sehingga mulai mempertanyakan kewarasan, persepsi, dan ingatannya sendiri.
5. **Post-traumatic Stress Disorder (Gangguan Stres Pasca-trauma)** : Salah satu gangguan psikologis berkepanjangan yang disebabkan oleh pengalaman traumatik. PTSD ditandai dengan adanya perasaan tidak aman ketika menghadapi situasi yang serupa dengan kejadian pemicu trauma.
6. **Milky Way** : Komponen tata surya yang disebut juga bima sakti, galaksi ini berupa cahaya kabur yang terbentuk dari debu-debu bintang dan tidak dapat dibedakan secara kasat mata di langit pada malam hari.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Diana Priska Damayanti
NIM : 1405619027
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial / Pendidikan Sosiologi
Alamat email : ddpriska71@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

ANALISIS SEMIOTIKA KEKERASAN SEKSUAL PADA REMAJA DI DALAM FILM
(studi Atas Film Drama Thriller "Penyalin Cahaya")


Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 Agustus 2023

Penulis


(DIANA PRISKA DAMAYANTI)
nama dan tanda tangan